

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGRAJIN GULA MERAH (GULA
AREN) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MENUJU
KEMANDIRIAN DI DESA NUNUANAH KECAMATAN AMFOANG
TIMUR KABUPATEN KUPANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Pemerintahan



OLEH

YUSAK NOMENI
411 17 014

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, Januari 2024

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGRAJIN GULA MERAH (GULA
AREN) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
MENUJU KEMANDIRIAN DI DESA NUNUANAH KECAMATAN
AMFOANG TIMUR KABUPATEN KUPANG**

Skripsi ini diajukan Oleh:

YUSAK NOMENI
NIM: 411 17 014

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Pembimbing II

Esabius Separera Niron, S.IP., MIP

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Frans Bapa Tokan, MA



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Kamis Tanggal 14 Desember 2023, Pukul 09.00 WITA**, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Yusak Nomeni
NIM : 411 17 014
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi :
 "PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGRAJIN GULA MERAH (GULA AREN) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MENUJU KEMANDIRIAN DI DESA NUNUANAHEK KECAMATAN AMFOANG TIMUR KABUPATEN KUPANG"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1. Ketua : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 2. Sekretaris : Eusabius Separera Niron, S.IP., M.IP
- 3. Penguji Materi I : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si
- 4. Penguji Materi II : Dr. Urbanus Ola, M.Si
- 5. Penguji Materi III : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 6. Pembimbing I : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
- 7. Pembimbing II : Eusabius Separera Niron, S.IP., M.IP

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 82
 Penguji II = 80
 Penguji III = 84
 = A-/82 (Delapan Puluh Dua)

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Harus Ujian Ulang

Mengesahkan
 Dengan,

Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Kupang, 14 Desember 2023
 Ketua Tim Penguji,

Drs. Frans Bapa Tokan, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yusak Nomeni

No Registrasi : 411 17 014

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik/ Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK PENGRAJIN GULA MERAH (GULA
AREN) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MENUJU
KEMANDIRIAN DI DESA NUNUANAH KECAMATAN AMFOANG
TIMUR KABUPATEN KUPANG**

Adalah benar – benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, Juli 2024



Yusak Nomeni

MOTTO

“TUHAN BUKAN PERANCANG YANG GAGAL”

YESAYA 4 : 10

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Nasus Nomeni dan Ibu Lentji Nomeni-Taiboko yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membiayai dan selalu memberikan dukungan motivasi serta juga doa untuk penulis dengan penuh kesabaran serta penuh kasih, hingga pada saat ini.
2. Kedua Kakak Terkasih Rosiana Nomeni & Yid Yane Nomeni yang selalu memberikan support, perhatian dan motivasi kepada penulis untuk fokus dalam menyelesaikan Skripsi.
3. Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu social dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasihNya yang besar sehingga penyusunan skripsi dengan Judul **“Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Menuju Kemandirian Di Desa Nunuanah Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang”** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini membahas mengenai kondisi pengusaha gula yang terbagi dalam tiga kelompok berbeda yaitu Kelompok Oetakan, Bijakes dan Pone di desa Nunuanah.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Widya Mandira Katholik Kupang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati Penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan Dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Dan Sekertarias Program Studi Ilmu pemerintahan
4. Bapak Drs Frans Bapak Tokan, MA Dosen pembimbing 1 (satu) dan Bapak Esabius Separera Niron,S.IP.,MIP selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang telah mengorbankan pikiran waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan kepada penulis sejak penyusun proposal

5. Ibu Veronika I.A Boro,S.IP, MSI, pebagai penguji 1 (satu) dan Bapak Dr. Urbanus Ola,M sebagai penguji 2 (dua) yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaansKripsi
 6. Bapak Drs. Frans Bapak Tokan, MA Selaku Dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dari awal masa perkuliahan sampai pada detik proses terselesaikan penulisan skripsi.
 7. Semua Dosen Ilmu Pemerintahan yang telah setia selalu dalam mengimpletasikan ilmunya kepada penulissSelama proses perkuliahan
 8. Seluruh Jajaran Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Dan ilmu politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah meluangkan waktunya dengan baik kepada penulis dalampelayanan administrasi
- Semoga Kasih Tuhan yang akan membalas semua kebaikan

Kupang, Januari 2024

Yusak Nomeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Manfaat Penelitian	16
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....	18
2.1. Tinjauan Pustaka	18
2.2. Tinjauan Teoritis	22
2.2.1. Pemberdayaan	22
2.2.2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	29
2.2.3. Kemandirian.....	39
2.2.4. Aspek-Aspek Kemandirian	43
2.2.5. Kemandirian Ekonomi	44
BAB III METODE PENELITIAN	36
4.1. Penentuan Metode Penelitian.....	36
4.2. Teknik Penentuan Informan/Narasumber	36

4.3. Operasionalisasi Variabel	37
4.4. Jenis dan Teknik pengumpulan Data	48
4.5. Teknik pengolahan data	50
4.6. Teknik analisis data.....	51
BAB IV PEMBAHASAN	51
4.1. Gambaran Wilayah Penelitian	36
4.1.1. Sejarah Pembentukan Desa Nunuanah	22
4.1.2. Luas dan Batas Wilayah Desa Mosi Nunuanah	29
4.1.3. Keadaan Pemerintah Desa Nunuanah	29
4.1.4. Badan Permusawaratan Desa Nunuanah	29
4.1.5. Keadaan Demografi Desa Nunuanah	29
4.2. Deskripsi Obyek Penelitian	36
4.2.1. Kemudahan Dalam Akses Permodalan	22
4.2.2. Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana	29
BAB V PENUTUP.....	36
5.1. Kemudahan Akses Permodalan	36
5.1.1. Bantuan Modal Keuangan	22
5.1.2. Tidak Menimbulkan Ketergantungan	29
5.2. Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana	36
5.2.1. Pembangunan Sarana Prasarana Usaha Gula Merah (Gula Aren). 22	
5.3. Pengembangan Skala Usaha	29
5.3.1 Pemasaran dan Pengembangan Kelompok Usaha gula merah (gula aren)	29
BAB VI METODE PENELITIAN	36
6.1. Kesimpulan	36
6.1.1. Kemudahan Dalam Akses Permodalan	22
6.1.2. Bantuan Pembangunan Sarana Prasarana	29
6.1.3.. Pengembangan sklala usaha	22
6.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	45
PEDOMAN WAWANCARA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.3. Kelompok Usaha Pengraji Gula Merah (Aren) di Desa Nunuanah ...	46
Tabel 4.1. Masa Kepemimpinan di Desa Nunuanah (1969 sampai sekarang).....	46
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Nunuanah berdasarkan Tingkat Pendidikan...	54
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Nunuanah berdasarkan Mata Pencarian.....	55
Tabel 4.4. Pinjaman keuangan kelompok usaha Gula Merah di Desa Nunuanah .	56
Tabel 4.5. Hasil penjualan Gula Merah di Desa Nunuanah.....	56
Tabel 4.6. Modal awal kelompok usaha Gula Merah di Desa Nunuanah.....	57
Tabel 5.1. Pemanfaatan Dana Desa Nunuanah Periode 2021-2022.....	65
Tabel 5.2. Pinjaman keuangan kelompok usaha Gula Merah di Desa Nunuanah .	68
Tabel 5.3. Hasil Penjualan Kelompok Usaha Pengrajin Gula Merah (Gula Aren) di Desa Nunuanah perbulan/Pertahun 2020-2022.....	69
Tabel 5.3. Modal awal kelompok usaha Gula Merah di Desa Nunuanah.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kantor Desa Nunuanah	43
Gambar 4.2. Gelang untuk membuat cetakan Gula Aren	58
Gambar 4.3. Alat-alat untuk proses pembuatan gula aren	59
Gambar 4.4. Tempat Pembuatan Gula Merah (Gula Aren) Kelompok Oetaka	60
Gambar 4.5. Tempat Pembuatan Gula Merah (Gula Aren) Kelompok Pone	61
Gambar 4.6. Tempat Pembuatan Gula Merah (Gula Aren) Kelompok Bijakes	62

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Model Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Menuju Kemandirian Di Desa Nunuanah Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana model Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Menuju Kemandirian Di Desa Nunuanah Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang. Teori yang digunakan oleh peneliti dalam memecahkan masalah penelitian adalah Pemberdayaan dan Kemandirian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer adalah para informan sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, tahap penarikan kesimpulan lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Ketidakmampuan pemerintah desa untuk memberikan bantuan modal keuangan membuat tiga kelompok gula merah mengandalkan pinjaman dari Bank NTT, Koperasi Swastisari, Serviam dan Timau sebagai solusi alternatif untuk mendapatkan modal keuangan. Kelompok gula merah yang ada di Desa Nunuanah sudah Mandiri atau tidak bergantung secara modal/keuangan dari Pemerintah Desa Nunuanah dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang karena sudah mempunyai Penghasilan atau omset sendiri dari hasil penjualan gula merah. (2) Sejak berdirinya tiga kelompok usaha gula aren di tahun 2022, Pemerintah Desa Nunuanah dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang belum pernah memberikan bantuan sarana prasarana usaha gula aren seperti gedung atau tempat memasak gula aren, jerigen, pisau, sendok kayu, sendok jepit dan dandang. Semua sarana prasarana yang ada merupakan swadaya dari ketiga anggota kelompok. (3) Pemasaran dan pengembangan kelompok usaha gula merah (gula aren) oleh oleh Pemerintah Desa Nunuanah dalam Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren) belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Nunuanah sehingga terpaksa kelompok usaha gula aren langsung menjual ke tengkulak. Pemerintah desa Nunuanah tidak pernah memfasilitasi dan melakukan kerja sama dengan Dinas, LSM dan Pengusaha yang bergerak di bidang gula aren supaya mereka bisa memberikan semacam pelatihan dan bimtek tentang diversifikasi air aren sehingga menambah usaha kelompok usaha gula aren

Berdasarkan hasil analisis diatas, penulis menyimpulkan bahwa Pemerintah Desa Nunuanah belum menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberdayakan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren). Hal ini dapat dilihat tidak adanya bantuan akses permodalan, bantuan pembangunan sarana prasarana dan pengembangan skala usaha

Kata Kunci :Pemberdayaan, Kelompok Pengrajin Gula Merah, Desa Nunuanah

ABSTRACT

The thesis is titled "Empowerment Model of Red Sugar Craftsmen Groups (Aren Sugar) in Increasing Economic Income Towards Independence in Nunuanah Village, East Amfoang Subdistrict, Kupang Regency." The problem formulation in this thesis is "How is the Empowerment Model of Red Sugar Craftsmen Groups (Aren Sugar) in Increasing Economic Income Towards Independence in Nunuanah Village, East Amfoang Subdistrict, Kupang Regency." The theories used by the researcher to address the research problem are Empowerment and Independence. This research utilizes a qualitative descriptive method. Primary data sources are the informants, while secondary data consists of documents related to the research variables. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, conclusion drawing, and qualitative descriptive analysis.

The research results indicate that (1) The inability of the village government to provide financial assistance has led three red sugar groups to rely on loans from NTT Bank, Swastisari Cooperative, Serviam, and Timau as an alternative solution to obtain financial capital. The red sugar groups in Nunuanah Village are already independent, not relying on financial support from the Nunuanah Village Government and the Industry and Trade Office of Kupang Regency, as they generate their own income or turnover from red sugar sales. (2) Since the establishment of the three aren sugar business groups in 2022, the Nunuanah Village Government and the Industry and Trade Office of Kupang Regency have not provided any assistance in terms of aren sugar business facilities such as buildings or places for cooking aren sugar, jerry cans, knives, wooden spoons, tongs, and cauldrons. All facilities are self-supported by the three group members. (3) Marketing and development of the red sugar business groups by the Nunuanah Village Government in the Empowerment of Red Sugar Craftsmen Groups (Aren Sugar) have not been successful. This is evident from the lack of marketing efforts by the Nunuanah Village Government, forcing the aren sugar business groups to sell directly to middlemen. The Nunuanah Village Government has never facilitated or collaborated with government agencies, NGOs, and entrepreneurs in the field of aren sugar to provide training and workshops on aren water diversification, thus enhancing the business of aren sugar groups.

Based on the above analysis, the author concludes that the Nunuanah Village Government has not fulfilled its duties and functions in empowering the Red Sugar Craftsmen Groups (Aren Sugar). This is evident in the absence of financial access assistance, support for infrastructure development, and business scale development.

Keywords: Empowerment, Red Sugar Craftsmen Groups, Nunuanah Village